



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Program Bina Desa merupakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan harapan mahasiswa mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa sehingga membangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha dan sejahtera. Peran mahasiswa akan menjadi motor penggerak bangsa di masa depan. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki kecerdasan majemuk, intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Proses pembelajaran di perguruan tinggi harus mampu mengembangkan soft dan hard skill mahasiswa serta menghasilkan, mengembangkan dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. Soft skill mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program. Salah satunya adalah kegiatan Program Bina Desa yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Kimia untuk meningkatkan potensi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Daerah yang menjadi sasaran adalah Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Desa Galengdowo berada di kaki Gunung Anjasmoro. Desa Galengdowo berada di wilayah Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur yang berada di kaki Gunung Anjasmoro. Sebagian besar penduduk desa Galengdowo berprofesi sebagai wiraswasta, yaitu sebanyak 1.013 orang dan sebagai petani sebanyak 219 orang pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2019). Kondisi wilayah yang sejuk dengan beberapa air terjun disekitarnya dan potensi pertanian dan peternakan yang unggul menjadikan desa ini sangat berpotensi untuk menjadi Desa Wisata. Lahan-lahan yang dapat dijadikan obyek wisata, misalnya ternak sapi perah, Bumi Perkemahan, Air Terjun, Grojokan Kalisat, Gua Jepang, dan Air Terjun Jurang Singo, wisata petik buah salak, wahana bermain air di kolam renang. Selain potensi wisata tersebut, desa Galengdowo juga memiliki BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa) yang diberi nama BUMDesa Lohjinawi. BUMDesa ini mengelola unit usaha



LAPORAN AKHIR BINA DESA
PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA FAKULTAS TEKNIK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

yang ada di desa Galengdowo. Desa ini memiliki 5 dusun, yaitu : Galengdowo, Pengajaran, Plumpung, Sanggar dan Wates.

Desa Galengdowo memiliki sejumlah potensi produk unggulan yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan, seperti jagung. Jagung memiliki banyak manfaat, baik sebagai bahan pangan, pakan ternak, maupun bahan industri. Namun, dalam proses panen dan pengolahan jagung, terdapat banyak limbah yang tidak dimanfaatkan secara optimal, salah satunya adalah bonggol jagung. Bonggol jagung merupakan bagian dari tanaman jagung yang berbentuk kerucut dan berwarna kuning kecoklatan. Bonggol jagung biasanya dibuang atau dibakar karena dianggap tidak memiliki nilai ekonomis. Padahal, bonggol jagung memiliki potensi untuk dijadikan bahan baku produk yang bernilai tambah, seperti tepung bonggol jagung. Tepung bonggol jagung dapat diperoleh dengan cara mengeringkan dan menggiling bonggol jagung hingga halus. Tepung bonggol jagung memiliki kandungan nutrisi yang baik, seperti karbohidrat, protein, lemak, serat, mineral, dan asam amino.

Tepung bonggol jagung dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pakan ternak, bahan kue atau kuliner, pengganti bahan plastik, dan bahan kerajinan. Dengan demikian, tepung bonggol jagung dapat menjadi alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat desa Galengdowo. Selain itu, pembuatan tepung bonggol jagung juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, karena dapat mengurangi jumlah limbah pertanian yang menimbulkan polusi udara dan tanah. Dengan memanfaatkan limbah pertanian menjadi produk yang berguna, masyarakat desa Galengdowo dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pembuatan tepung bonggol jagung sebagai upaya peningkatan ekonomi desa Galengdowo merupakan ide yang kreatif dan inovatif. Pembuatan tepung bonggol jagung dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Galengdowo sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.



I.2 Tujuan

Tujuan program Bina Desa MBKM Teknik Kimia Tahun 2023 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, antara lain:

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan program Bina Desa MBKM Teknik Kimia.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah masyarakat dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Galengdowo.
3. Mengamalkan ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan.
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan peran serta UPN “Veteran” Jawa Timur dalam penanganan berbagai masalah masyarakat khususnya untuk pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Desa Galengdowo.
5. Menjadi sarana mahasiswa untuk dapat mengasah soft skill, kerjasama tim, dan kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan wilayah Desa Galengdowo melalui kegiatan Bina Desa.
6. Mengolah limbah bonggol jagung dari perkebunan warga desa Galengdowo untuk mendapatkan keterampilan dan meningkatkan penghasilan melalui pengolahan limbah bonggol jagung menjadi tepung.
7. Mempromosikan dan mempublikasi kepada masyarakat umum bahwa desa Galengdowo dapat menghasilkan tepung yang bernilai ekonomi dari hasil pemanfaatan limbah bonggol jagung.

I.3 Manfaat

Manfaat dari adanya program Bina Desa MBKM Teknik Kimia tentu tidak hanya berdampak bagi Desa Galengdowo saja, melainkan mahasiswa dan kampus juga akan merasakan dampaknya, di antaranya adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman, empati, dan cara berpikir mahasiswa dalam menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat,



LAPORAN AKHIR BINA DESA
PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA FAKULTAS TEKNIK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

- b. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi teknologi tepat guna,
 - c. Membina mahasiswa untuk berlatih menjadi inovator, motivator, fasilitator, dan problem solver,
 - d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut terlibat dan berperan aktif sebagai kader pembangunan.
2. Bagi Masyarakat Desa Galengdowo
- a. Warga di desa Galengdowo mendapatkan pengetahuan mengenai pembuatan tepung dari limbah bonggol jagung
 - b. Memberikan kegiatan yang positif untuk masyarakat desa Galengdowo dalam pembuatan tepung dari limbah bonggol jagung
 - c. Meningkatkan penghasilan masyarakat desa Galengdowo melalui produksi tepung bonggol jagung
 - d. Mempercepat terwujudnya desa Galengdowo sebagai Desa Wisata
 - e. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pemasaran
3. Bagi Universitas
- a. Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan IPTEK yang tepat bagi masyarakat.
 - b. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun masyarakat untuk pengembangan dan penerapan IPTEK.
 - c. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan program Bina Desa Teknik Kimia.
 - d. Menjunjung nama Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan problema di masyarakat dengan menerapkan kegiatan Bina Desa untuk memecahkan permasalahan tersebut.